



SEA teacher
Pre-Service Student Teacher Exchange in Southeast Asia

PEDOMAN PLP INTERNASIONAL FKIP UNIKAL

Tahun Akademik. 2024-2025



(0285) 421096, 426800
Jl. Sriwijaya No. 3 Pekalongan

KATA PENGANTAR

Selamat datang di Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Internasional Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pekalongan. Buku panduan ini dirancang sebagai sumber informasi komprehensif bagi mahasiswa calon guru yang akan mengikuti program SEA-Teacher, sebuah inisiatif yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mengajar mereka di lingkungan internasional.

Program SEA-Teacher adalah langkah penting dalam mewujudkan visi FKIP Universitas Pekalongan untuk menghasilkan pendidik yang kompeten secara global. Melalui program ini, mahasiswa akan berkesempatan untuk mengajar di sekolah-sekolah di Asia Tenggara, yang tidak hanya akan memperkaya pengalaman profesional mereka tetapi juga memperluas wawasan budaya. Dalam dunia pendidikan yang semakin terhubung, kemampuan untuk beradaptasi dan berkomunikasi dalam konteks multikultural menjadi kunci kesuksesan seorang pendidik.

Buku panduan ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari proses pendaftaran, persiapan dan pembimbingan, hingga evaluasi dan umpan balik. Kami berharap panduan ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami seluruh proses dan mempersiapkan diri dengan baik sebelum, selama, dan setelah mengikuti program. Selain itu, panduan ini juga memberikan informasi tentang peran mentor dan pentingnya kolaborasi dalam meningkatkan pengalaman belajar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini, termasuk dosen, mentor, dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam program ini. Semoga buku panduan ini menjadi alat yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan membantu mahasiswa meraih kesuksesan dalam perjalanan mereka sebagai pendidik masa depan.

Selamat membaca, dan selamat berpartisipasi dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan Internasional!

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pekalongan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
1. PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang Proyek SEA-Teacher	5
1.2 Tujuan Proyek SEA-Teacher.....	5
1.3 Peran Universitas Pekalongan dalam SEA-Teacher	6
2. PROSES PERTUKARAN MAHASISWA	7
2.1 Pengajuan dan Perjanjian	7
2.2 Proses Pendaftaran dan Seleksi.....	7
2.3 Tahapan Program Pertukaran	7
2.4 Evaluasi dan Umpan Balik.....	8
2.5 Penyelesaian dan Sertifikasi.....	9
3. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB.....	10
3.1 Sekretariat SEAMEO	10
3.2 Universitas Pengirim (Universitas Pekalongan)	11
3.3 Universitas Penerima	12
4. PERSIAPAN DAN PEMBIMBINGAN	13
4.1 Persiapan oleh Universitas Pengirim (Universitas Pekalongan).....	13
4.2 Persiapan oleh Universitas Penerima	14
4.3 Pembimbingan Selama Pertukaran	15
5. PEDOMAN PRAKTIKUM	17
5.1 Tugas Mengajar.....	17
5.2 Manajemen Kelas dan Keterlibatan Siswa.....	18
5.3 Refleksi dan Pelaporan.....	18
5.4 Evaluasi dan Umpan Balik.....	19

5.5 Laporan Akhir dan Presentasi	20
6. EVALUASI DAN UMPAN BALIK	21
6.1 Evaluasi Mentor	21
6.2 Evaluasi Diri.....	22
6.3 Umpan Balik Teman Sejawat.....	23
6.4 Laporan Akhir dan Refleksi	23
6.5 Sertifikat Elektronik Penyelesaian	24
7. Pengaturan Logistik	26
7.1 Pengaturan Perjalanan.....	26
7.2 Pengaturan Akomodasi.....	27
7.3 Orientasi Pra-Keberangkatan	28
7.4 Pengaturan Keuangan.....	28
7.5 Pengaturan Darurat dan Kesehatan	29
8. PROTOKOL DARURAT.....	31
8.1 Jenis-Jenis Keadaan Darurat	31
8.2 Langkah Tanggap Darurat Segera	31
8.3 Menghubungi Otoritas	32
8.4 Protokol Kesehatan dan Medis.....	33
8.5 Langkah-Langkah Keamanan dan Keselamatan.....	34
8.6 Konflik Budaya dan Sosial.....	35
8.7 Melaporkan Keadaan Darurat ke Universitas Pengirim.....	35
8.8 Pemulangan Darurat.....	36
9. LAMPIRAN	37
Lampiran I: Formulir Aplikasi Mahasiswa Calon Guru	38
Lampiran II: Formulir Informasi Mahasiswa Calon Guru untuk Wawancara	0

Lampiran III: Formulir Penempatan Mahasiswa Calon Guru.....	2
Lampiran IV: Lembar Biodata	0
Lampiran V: Pedoman Penulisan Blog	2
Lampiran VI: Formulir Evaluasi Kinerja Mahasiswa Calon Guru	4
Lampiran VII: Sertifikat Elektronik Penyelesaian	9

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek SEA-Teacher

Pada bulan Oktober 2014, Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO) memperkenalkan Proyek SEA-Teacher sebagai bagian dari Agenda Pendidikan SEAMEO yang lebih luas. Salah satu tujuan utama dari agenda ini adalah untuk merevitalisasi pendidikan guru guna meningkatkan kualitas pendidikan di Asia Tenggara. Proyek SEA-Teacher dikembangkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa calon guru untuk merasakan lingkungan pengajaran internasional melalui program pertukaran selama satu bulan di berbagai negara Asia Tenggara.

Inisiatif ini berfokus pada mengekspos mahasiswa calon guru ke berbagai setting pendidikan, memungkinkan mereka untuk memperbaiki keterampilan mengajar, mengembangkan kesadaran lintas budaya, dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Program ini mendorong mahasiswa calon guru untuk terlibat dengan metodologi pengajaran baru dan mendapatkan wawasan tentang berbagai konteks budaya dan pendidikan, membantu mereka tumbuh secara profesional dan pribadi.

1.2 Tujuan Proyek SEA-Teacher

Proyek SEA-Teacher memiliki beberapa tujuan utama:

1. **Meningkatkan Keterampilan Mengajar:** Program ini memungkinkan mahasiswa calon guru untuk berlatih dan meningkatkan strategi pengajaran, manajemen kelas, dan desain pembelajaran dalam setting dunia nyata.
2. **Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris:** Karena bahasa Inggris adalah bahasa utama yang digunakan selama pertukaran, peserta memiliki kesempatan untuk menyempurnakan keterampilan bahasa mereka dalam lingkungan pengajaran internasional.
3. **Mendorong Perspektif Global:** Dengan mengajar di sekolah-sekolah di seluruh Asia Tenggara, mahasiswa calon guru mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang praktik pendidikan global dan lingkungan belajar yang beragam.
4. **Mendorong Fleksibilitas dan Adaptabilitas:** Eksposur ke berbagai dinamika kelas mendorong para pendidik masa depan untuk lebih fleksibel dan terbuka terhadap metode pengajaran dan pendekatan budaya yang berbeda.

1.3 Peran Universitas Pekalongan dalam SEA-Teacher

Universitas Pekalongan, sebagai universitas pengirim, secara aktif berpartisipasi dalam Proyek SEA-Teacher dengan memberikan kesempatan unik bagi mahasiswanya untuk mengajar di luar negeri. Dengan terlibat dalam program ini, universitas berkontribusi pada pengembangan pendidik yang berwawasan global, yang dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di lingkungan pendidikan multikultural. Buku panduan ini berfungsi sebagai sumber daya komprehensif bagi mahasiswa Universitas Pekalongan, menjelaskan langkah-langkah dan harapan yang terlibat dalam Proyek SEA-Teacher guna memastikan pengalaman pertukaran yang lancar dan sukses.

2. PROSES PERTUKARAN MAHASISWA

2.1 Pengajuan dan Perjanjian

Untuk berpartisipasi dalam Proyek SEA-Teacher, Universitas Pekalongan dan institusi lainnya yang berpartisipasi harus menandatangani **Letter of Agreement (LoA)** di bawah koordinasi Sekretariat SEAMEO. Perjanjian ini meresmikan syarat-syarat partisipasi, termasuk mekanisme pembagian biaya, yang menjelaskan tanggung jawab universitas pengirim dan penerima.

- **Universitas Pengirim** (Universitas Pekalongan) bertanggung jawab untuk mengatur tiket pesawat, uang makan atau uang saku, serta asuransi kesehatan, kecelakaan, dan perjalanan bagi mahasiswa.
- **Universitas Penerima** bertanggung jawab untuk menyediakan akomodasi, transportasi lokal, serta menugaskan mentor dan teman pendamping (buddy) untuk mendukung mahasiswa calon guru selama program pertukaran.

Setelah LoA ditandatangani, universitas yang berpartisipasi melanjutkan proses pendaftaran pertukaran mahasiswa calon guru.

2.2 Proses Pendaftaran dan Seleksi

Mahasiswa dari Universitas Pekalongan harus melengkapi formulir pendaftaran, yang mencakup informasi tentang latar belakang akademik dan kesiapan mereka untuk mengajar di luar negeri. Universitas penerima kemudian meninjau pendaftaran tersebut dan melakukan wawancara untuk menilai kecocokan setiap mahasiswa untuk penempatan mereka.

Setelah proses wawancara, Sekretariat SEAMEO menyelesaikan pemetaan penempatan mahasiswa di berbagai universitas di Asia Tenggara. Setelah penempatan dikonfirmasi, universitas penerima dan Sekretariat SEAMEO akan memberi tahu universitas pengirim, dan program pertukaran dijadwalkan secara resmi.

2.3 Tahapan Program Pertukaran

Program pertukaran SEA-Teacher terbagi dalam empat tahap utama, yang diselenggarakan selama periode satu bulan:

1. **Orientasi dan Observasi Kelas**

- Setibanya di universitas penerima, mahasiswa calon guru akan mengikuti sesi orientasi untuk mengenal sistem sekolah lokal, kurikulum, dan norma-norma budaya.
- Mahasiswa akan mengamati kelas dan berinteraksi dengan guru-guru lokal untuk memahami lingkungan pengajaran dan praktik manajemen kelas.

2. Peran Asisten Pengajar dan Persiapan Rencana Pelajaran

- Pada tahap kedua, mahasiswa calon guru membantu guru kelas dalam kegiatan sehari-hari dan penyampaian pelajaran.
- Mereka berkolaborasi dengan mentor mereka untuk menyempurnakan rencana pelajaran, memastikan keselarasan dengan standar kurikulum dan metode pengajaran lokal.

3. Praktikum Mengajar dan Evaluasi

- Mahasiswa calon guru mengambil peran utama dalam mengajar kelas yang telah ditugaskan, menerapkan rencana pelajaran dan strategi pengajaran mereka.
- Mentor dari universitas penerima akan memantau mahasiswa calon guru dan memberikan umpan balik terkait kinerja pengajaran mereka.

4. Refleksi dan Pelaporan

- Pada tahap akhir, mahasiswa calon guru akan merefleksikan pengalaman mengajar mereka, mendiskusikan pelajaran yang dipetik dan kinerja keseluruhan mereka.
- Mahasiswa akan menyelesaikan laporan dan entri blog mereka (jika diperlukan), mendokumentasikan pengalaman mengajar dan pengamatan budaya. Mentor akan meninjau dan membantu mahasiswa untuk menyempurnakan refleksi mereka.

2.4 Evaluasi dan Umpan Balik

Sepanjang pertukaran, mahasiswa calon guru menerima evaluasi berkelanjutan dari mentor yang ditugaskan. Formulir evaluasi yang disediakan oleh Sekretariat SEAMEO digunakan untuk menilai kinerja pengajaran mahasiswa, mencakup keterampilan instruksional, manajemen kelas, dan kemampuan beradaptasi.

Pada akhir pertukaran, mahasiswa harus menyerahkan laporan reflektif atau blog tentang pengalaman mereka, yang menunjukkan keterampilan yang diperoleh,

tantangan yang dihadapi, dan bagaimana mereka beradaptasi dengan lingkungan baru. Refleksi ini berkontribusi pada evaluasi keseluruhan kinerja mahasiswa.

2.5 Penyelesaian dan Sertifikasi

Setelah berhasil menyelesaikan program pertukaran, mahasiswa calon guru akan menerima **e-sertifikat** dari Sekretariat SEAMEO, yang memverifikasi partisipasi dan kinerja mereka selama praktikum satu bulan. Sertifikasi ini sangat berharga untuk meningkatkan kredensial akademis mereka dan mempersiapkan mereka untuk karier mengajar di lingkungan yang beragam dan multikultural.

3. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Keberhasilan Proyek SEA-Teacher bergantung pada kolaborasi tiga pihak utama: **Sekretariat SEAMEO**, **universitas pengirim** (seperti Universitas Pekalongan), dan **universitas penerima**. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda untuk memastikan kelancaran operasi dan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa calon guru.

3.1 Sekretariat SEAMEO

Sekretariat SEAMEO adalah badan koordinasi pusat yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi keseluruhan Proyek SEA-Teacher. Perannya meliputi:

1. Penyedia Dokumen:

- Membagikan formulir dan dokumen yang diperlukan seperti:
 - Formulir Informasi Mahasiswa untuk Wawancara (Lampiran II).
 - Formulir Penempatan Mahasiswa Calon Guru (Lampiran III).
 - Lembar Biodata (Lampiran IV).
 - Panduan Penulisan Blog (Lampiran V).
 - Formulir Evaluasi Kinerja Mahasiswa Calon Guru (Lampiran VI).
 - Sertifikat Elektronik Penyelesaian Program (Lampiran VII).

2. Koordinasi dan Komunikasi:

- Mengawasi komunikasi antara universitas pengirim dan penerima melalui email dan platform pesan instan seperti LINE atau WhatsApp untuk memastikan koordinasi yang efektif.
- Menentukan lokasi praktikum untuk mahasiswa calon guru dan menginformasikan universitas yang berpartisipasi tentang penempatan tersebut.

3. Protokol Darurat:

- Menyediakan protokol darurat untuk memastikan keselamatan mahasiswa. Mahasiswa calon guru diarahkan untuk menghubungi mentor yang ditugaskan, koordinator universitas penerima, dan Sekretariat SEAMEO jika terjadi keadaan darurat. Bantuan dapat diminta melalui telepon atau aplikasi pesan.

3.2 Universitas Pengirim (Universitas Pekalongan)

Universitas Pekalongan, sebagai universitas pengirim, memainkan peran penting dalam mempersiapkan dan mendukung mahasiswa calon guru sebelum, selama, dan setelah program pertukaran. Tanggung jawabnya meliputi:

1. Seleksi Mahasiswa Calon Guru:

- Menetapkan kriteria seleksi untuk mahasiswa calon guru, memastikan mereka siap secara akademis dan mental untuk mengikuti program pertukaran.
- Jumlah peserta untuk program pertukaran ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan Sekretariat SEAMEO.

2. Persiapan Pra-Keberangkatan:

- **Pengaturan Logistik:** Membantu dalam mempersiapkan dokumen perjalanan (paspor, visa, dan tiket pesawat) serta memperoleh asuransi kesehatan, kecelakaan, dan perjalanan.
- **Kurikulum dan Perencanaan Pelajaran:** Berkoordinasi dengan universitas penerima untuk membahas kurikulum dan membantu mahasiswa menyiapkan rencana pelajaran untuk praktikum mereka.
- **Orientasi:** Mengadakan orientasi pra-keberangkatan untuk mahasiswa calon guru, mencakup perbedaan budaya, kemampuan berbahasa Inggris, kesiapan mental, dan rincian logistik.

3. Pemantauan Selama Pertukaran:

- Tetap berhubungan dengan mahasiswa calon guru selama program pertukaran untuk memantau kemajuan mereka dan memastikan mereka beradaptasi dengan baik di lingkungan baru.
- Berkoordinasi dengan universitas penerima jika ada masalah atau dukungan tambahan yang diperlukan.

4. Tanggung Jawab Setelah Pertukaran:

- Membantu mahasiswa menyelesaikan laporan reflektif atau blog mereka.
- Mengumpulkan dan meninjau Formulir Evaluasi Kinerja Mahasiswa Calon Guru dari universitas penerima dan menyerahkannya kepada Sekretariat SEAMEO.

3.3 Universitas Penerima

Universitas penerima bertanggung jawab untuk menyambut dan membimbing mahasiswa calon guru selama masa praktikum. Tanggung jawab mereka meliputi:

1. Persiapan Sebelum Kedatangan:

- **Penugasan Sekolah Praktikum:** Memilih sekolah mitra yang sesuai untuk mahasiswa calon guru dan memberi tahu SEAMEO serta universitas pengirim tentang penempatan sekolah tersebut.
- **Wawancara dan Seleksi:** Melakukan wawancara dengan mahasiswa calon guru untuk menilai kecocokan mereka untuk penempatan dan memutuskan penerimaan akhir.
- **Akomodasi dan Pengaturan Lokal:** Menyiapkan akomodasi yang sesuai dan transportasi lokal untuk mahasiswa calon guru, serta menugaskan mentor dan teman pendamping (buddy) untuk mendukung mereka selama berada di sana.

2. Dukungan Selama Pertukaran:

- **Orientasi:** Menyelenggarakan orientasi atau pertemuan penyambutan untuk memperkenalkan mahasiswa calon guru pada universitas dan sistem sekolah lokal.
- **Pembimbingan:** Menugaskan mentor berpengalaman untuk mengawasi dan membimbing mahasiswa calon guru, memberikan umpan balik dan dukungan sepanjang praktikum.
- **Pemantauan dan Evaluasi:** Mentor bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa calon guru menggunakan formulir evaluasi yang telah disediakan.

3. Penutupan Pasca-Praktikum:

- **Penyelesaian Evaluasi:** Meninjau dan menyelesaikan Formulir Evaluasi Kinerja Mahasiswa Calon Guru, yang kemudian disahkan dengan stempel universitas.
- **Perpisahan dan Kepulangan:** Mengorganisir pertemuan perpisahan atau penutupan, memastikan laporan dan blog selesai, serta mengatur transportasi ke bandara untuk kepulangan mahasiswa calon guru

4. PERSIAPAN DAN PEMBIMBINGAN

Persiapan dan pembimbingan yang efektif adalah komponen penting dalam Proyek SEA-Teacher, untuk memastikan bahwa mahasiswa calon guru siap sukses dalam pengalaman mengajar internasional mereka. Baik universitas pengirim maupun universitas penerima memainkan peran penting dalam mendukung mahasiswa calon guru sebelum, selama, dan setelah praktikum.

4.1 Persiapan oleh Universitas Pengirim (Universitas Pekalongan)

Universitas Pekalongan bertanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru secara logistik dan mental untuk program pertukaran. Persiapan ini mencakup berbagai aspek penting untuk memastikan keberhasilan program pertukaran.

1. Persiapan Logistik:

- **Dokumen Perjalanan:** Membantu mahasiswa dalam mengurus paspor, visa (jika diperlukan), dan tiket pesawat. Universitas juga harus memberikan panduan tentang prosedur di bandara dan pengaturan perjalanan.
- **Asuransi:** Memastikan bahwa mahasiswa dilindungi oleh asuransi kesehatan, kecelakaan, dan perjalanan, yang wajib selama masa pertukaran.
- **Perencanaan Keuangan:** Membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan memberi saran tentang rencana makan, pengeluaran harian, dan perencanaan anggaran untuk masa tinggal mereka di luar negeri.

2. Persiapan Kurikulum dan Rencana Pelajaran:

- **Pengembangan Rencana Pelajaran:** Universitas Pekalongan harus membantu mahasiswa dalam menyusun rencana pelajaran yang dapat disesuaikan dengan budaya dan sesuai dengan kurikulum universitas penerima atau sekolah praktikum. Koordinasi awal dengan universitas penerima penting untuk perencanaan yang berhasil.
- **Briefing Pra-Keberangkatan:** Menyelenggarakan sesi untuk meninjau metode pengajaran, strategi manajemen kelas, dan pendekatan pedagogis untuk memastikan mahasiswa siap untuk mengajar.

3. Persiapan Budaya dan Mental:

- **Pelatihan Kesadaran Budaya:** Membantu mahasiswa memahami norma-norma budaya, nilai-nilai, dan harapan dari negara yang akan mereka kunjungi. Diskusi tentang dinamika kelas, hubungan antara guru dan siswa, serta etika umum akan membantu mereka beradaptasi dengan lebih mudah.
- **Kemampuan Bahasa Inggris:** Karena bahasa Inggris adalah bahasa utama yang digunakan sepanjang program, universitas pengirim harus menyediakan pelatihan bahasa Inggris untuk memastikan mahasiswa percaya diri dalam keterampilan komunikasi mereka.
- **Kesiapan Mental:** Mempersiapkan mahasiswa secara mental untuk tantangan yang mungkin mereka hadapi, termasuk beradaptasi dengan lingkungan baru, mengatasi rasa rindu rumah, dan bekerja dengan kelompok siswa yang beragam.

4.2 Persiapan oleh Universitas Penerima

Universitas penerima memainkan peran penting dalam memastikan bahwa mahasiswa calon guru mendapatkan dukungan yang memadai setelah mereka tiba. Ini termasuk mengatur hal-hal praktis, memberikan bimbingan, dan memastikan bahwa mahasiswa calon guru terintegrasi ke dalam sekolah dan komunitas.

1. Penempatan Sekolah Praktikum:

- Universitas penerima bertanggung jawab untuk memilih sekolah yang sesuai di mana mahasiswa calon guru akan melaksanakan praktikum mereka. Sekolah-sekolah ini harus menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan keahlian mata pelajaran mahasiswa calon guru.
- Universitas juga harus memastikan bahwa mahasiswa calon guru diperkenalkan dengan sistem sekolah dan disediakan sumber daya yang diperlukan untuk berhasil.

2. Akomodasi dan Dukungan Lokal:

- **Akomodasi:** Mengatur akomodasi yang sesuai untuk mahasiswa calon guru, memastikan bahwa tempat tersebut aman dan nyaman. Disarankan untuk memberi pemahaman yang jelas kepada mahasiswa tentang kondisi tempat tinggal sebelum kedatangan mereka.

- **Transportasi Lokal:** Mengatur transportasi antara akomodasi dan sekolah praktikum, serta lokasi penting lainnya, seperti supermarket dan rumah sakit.
- **Sistem Pendamping (Buddy System):** Menugaskan mahasiswa lokal atau staf universitas sebagai "buddy" untuk membantu mahasiswa pertukaran beradaptasi dengan lingkungan baru, memberikan dukungan untuk tugas sehari-hari, dan membantu mereka menavigasi budaya lokal.

4.3 Pembimbingan Selama Pertukaran

Pembimbingan adalah salah satu pilar utama dari Proyek SEA-Teacher. Setiap mahasiswa calon guru akan ditugaskan seorang mentor di universitas penerima untuk membimbing mereka selama praktikum mengajar.

1. Peran Mentor:

- **Bimbingan dan Umpan Balik:** Mentor memberikan bimbingan berkelanjutan kepada mahasiswa calon guru, membantu mereka memahami praktik pengajaran lokal, menyempurnakan rencana pelajaran mereka, dan mengembangkan keterampilan manajemen kelas. Umpan balik rutin diberikan mengenai kinerja pengajaran mereka, dengan saran untuk perbaikan.
- **Pengamatan dan Pemantauan:** Mentor mengamati kelas mahasiswa calon guru, mencatat kekuatan mereka dan area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Mereka memantau kemajuan secara real-time, membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan kelas.
- **Dukungan dan Dorongan:** Mentor juga bertanggung jawab untuk memberikan dukungan emosional dan profesional kepada mahasiswa calon guru, mendorong mereka untuk merefleksikan pengalaman mereka dan membangun kepercayaan diri dalam kemampuan mengajar mereka.

2. Kolaborasi Antara Mahasiswa dan Mentor:

- **Pengajaran Bersama dan Kolaborasi:** Pada tahap awal praktikum, mentor dan mahasiswa calon guru dapat bekerja bersama di kelas untuk memastikan transisi yang lancar menuju pengajaran mandiri. Ini membantu mahasiswa membangun hubungan dengan siswa dan berlatih strategi pengajaran baru.

- **Pengembangan Rencana Pelajaran:** Mentor membantu mahasiswa calon guru dalam menyelaraskan rencana pelajaran mereka dengan kurikulum lokal dan standar pendidikan, serta memberikan umpan balik konstruktif sebelum rencana tersebut diimplementasikan.

3. Evaluasi:

- Mentor bertanggung jawab untuk secara formal mengevaluasi kinerja mahasiswa calon guru menggunakan **Formulir Evaluasi Kinerja Mahasiswa Calon Guru** yang disediakan oleh SEAMEO. Formulir ini mencakup aspek-aspek penting dari praktikum mengajar, seperti efektivitas instruksional, manajemen kelas, dan pertumbuhan profesional.
- Mentor juga terlibat dalam membantu mahasiswa mempersiapkan laporan akhir dan refleksi blog mereka, memberikan umpan balik tentang cara terbaik untuk mengartikulasikan pembelajaran dan pengalaman mengajar mereka.

5. PEDOMAN PRAKTIKUM

Fase praktikum dalam Proyek SEA-Teacher adalah inti dari program pertukaran mahasiswa calon guru. Ini memberikan pengalaman langsung mengajar di lingkungan kelas asing, memungkinkan mahasiswa calon guru menerapkan pengetahuan pedagogis mereka, beradaptasi dengan lingkungan baru, dan tumbuh secara profesional. Pedoman berikut menjelaskan harapan, peran, dan kegiatan yang terlibat selama periode praktikum.

5.1 Tugas Mengajar

1. Observasi Kelas

- Pada minggu pertama pertukaran, mahasiswa calon guru akan menghabiskan waktu untuk mengamati kelas guna mengenal kurikulum, dinamika kelas, dan metode pengajaran yang digunakan di sekolah praktikum. Ini adalah langkah penting untuk membantu mahasiswa calon guru beradaptasi dengan lingkungan baru.
- Selama waktu ini, mahasiswa dianjurkan untuk mencatat secara rinci, bertanya, dan berdiskusi dengan guru mentor mereka untuk lebih memahami konteks pendidikan lokal.

2. Membantu Guru Kelas

- Setelah fase observasi, mahasiswa calon guru akan mulai membantu guru kelas lokal. Ini termasuk membantu dalam persiapan pelajaran, mengajar bersama, dan manajemen kelas.
- Mahasiswa calon guru dapat membantu dalam kegiatan kelompok kecil atau pengajaran individu sesuai dengan penugasan dari guru mentor. Tahap ini membantu mahasiswa secara bertahap bertransisi ke peran mengajar.

3. Pengajaran Mandiri

- Selama minggu kedua dan ketiga, mahasiswa calon guru akan memimpin kelas yang ditugaskan kepada mereka. Mereka diharapkan untuk menyampaikan pelajaran berdasarkan rencana pelajaran yang telah disiapkan, yang harus sesuai dengan kurikulum sekolah praktikum.
- Mahasiswa calon guru diwajibkan untuk mengajar sejumlah jam yang ditentukan oleh sekolah praktikum dan harus menunjukkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas, melibatkan siswa, dan menyampaikan materi dengan efektif.

4. Persyaratan Rencana Pelajaran

- Setiap mahasiswa calon guru harus menyiapkan dan menyerahkan rencana pelajaran yang rinci kepada mentor mereka sebelum memberikan pelajaran. Rencana ini harus:
 - Sesuai dengan kurikulum lokal.
 - Memiliki tujuan yang jelas, bahan ajar, metode pengajaran, dan strategi penilaian.
 - Fleksibel untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika kelas lokal.
- Guru mentor akan memberikan umpan balik pada rencana pelajaran, membantu mahasiswa calon guru menyempurnakan strategi mereka dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

5.2 Manajemen Kelas dan Keterlibatan Siswa

1. Disiplin Kelas

- Mahasiswa calon guru harus mengelola kelas secara efektif, menjaga disiplin sambil menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan positif. Universitas penerima atau sekolah praktikum akan memberikan panduan tentang teknik manajemen kelas lokal, yang mungkin berbeda dari negara asal mahasiswa.
- Menetapkan aturan yang jelas, menjaga rasa hormat, dan menciptakan suasana kolaboratif adalah komponen penting dari manajemen kelas yang efektif.

2. Keterlibatan Siswa

- Kemampuan untuk melibatkan siswa adalah fokus utama dari praktikum. Mahasiswa calon guru didorong untuk menggunakan metode pengajaran interaktif, seperti kerja kelompok, diskusi, dan kegiatan langsung, untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- Teknik diferensiasi harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di dalam kelas.

5.3 Refleksi dan Pelaporan

1. Refleksi Pengalaman Mengajar

- Pada akhir setiap minggu, mahasiswa calon guru diwajibkan untuk merefleksikan pengalaman mengajar mereka, mengidentifikasi hal-hal yang berjalan dengan baik, tantangan yang dihadapi, dan area yang perlu diperbaiki. Refleksi membantu mahasiswa calon guru mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang praktik mengajar mereka dan tumbuh secara profesional.
- Diskusi dengan guru mentor dan teman sejawat selama sesi refleksi akan membantu dalam menyempurnakan keterampilan dan strategi mereka.

2. Laporan Mingguan dan Blog

- Mahasiswa calon guru harus membuat laporan mingguan atau blog yang mendokumentasikan pengalaman mengajar, pengamatan budaya, dan pertumbuhan pribadi mereka. Laporan ini penting untuk melacak kemajuan pertukaran dan memberikan catatan tentang perkembangan mahasiswa.
- Blog harus bersifat reflektif, membahas topik-topik seperti:
 - Metode pengajaran baru apa yang Anda terapkan?
 - Bagaimana Anda beradaptasi dengan perbedaan budaya di dalam kelas?
 - Tantangan apa yang Anda hadapi, dan bagaimana Anda mengatasinya?
- Blog harus dipublikasikan di platform seperti Blogspot atau Wordpress dan dibagikan dengan SEAMEO dan universitas pengirim.

5.4 Evaluasi dan Umpan Balik

1. Evaluasi Mentor

- Sepanjang praktikum, mentor akan mengamati mahasiswa calon guru dan memberikan umpan balik berkelanjutan. Umpan balik ini sangat penting bagi perkembangan mahasiswa calon guru, membantu mereka menyesuaikan metode pengajaran dan meningkatkan manajemen kelas.
- Mentor akan menggunakan **Formulir Evaluasi Kinerja Mahasiswa Calon Guru** yang disediakan oleh SEAMEO untuk menilai berbagai aspek pengajaran, termasuk:
 - Perencanaan dan penyampaian pelajaran.

- Manajemen kelas dan keterlibatan siswa.
- Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan pendidikan lokal.

2. Evaluasi Diri

- Mahasiswa calon guru juga didorong untuk melakukan evaluasi diri sepanjang praktikum. Dengan membandingkan penilaian mereka sendiri dengan umpan balik dari mentor, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.
- Evaluasi diri membantu mendorong kemandirian dan pendekatan proaktif terhadap pengembangan profesional.

5.5 Laporan Akhir dan Presentasi

1. Laporan Akhir

- Pada akhir praktikum, mahasiswa calon guru diwajibkan untuk menyerahkan **laporan akhir** yang merinci seluruh pengalaman mereka. Laporan ini harus merangkum pelajaran utama yang dipetik, strategi pengajaran yang diterapkan, dan refleksi keseluruhan tentang pertukaran.
- Laporan ini juga harus membahas tantangan budaya yang dihadapi dan bagaimana tantangan tersebut mempengaruhi pertumbuhan profesional mahasiswa calon guru.

2. Presentasi Akhir

- Beberapa universitas pengirim mungkin mengharuskan mahasiswa calon guru untuk memberikan presentasi akhir setelah kembali ke tanah air. Presentasi ini harus menyoroti aspek-aspek paling signifikan dari praktikum, termasuk pencapaian pengajaran, pengalaman budaya, dan pengembangan pribadi.
- Guru mentor akan membantu mahasiswa calon guru dalam mempersiapkan presentasi mereka dan meninjau laporan sebelum diserahkan.

6. EVALUASI DAN UMPAN BALIK

Evaluasi dan umpan balik adalah bagian integral dari Proyek SEA-Teacher, untuk memastikan bahwa mahasiswa calon guru menerima masukan konstruktif tentang kinerja mengajar dan perkembangan mereka secara keseluruhan selama praktikum. Baik mentor maupun mahasiswa calon guru terlibat dalam proses evaluasi, yang memungkinkan pertumbuhan, adaptasi, dan refleksi terus-menerus selama pertukaran.

6.1 Evaluasi Mentor

Setiap mahasiswa calon guru akan diberi seorang mentor di universitas penerima, yang memainkan peran kunci dalam mengevaluasi kinerja mereka. Evaluasi ini dilakukan pada berbagai tahap selama praktikum untuk memastikan dukungan dan peningkatan berkelanjutan.

1. Kriteria Evaluasi

Mentor menilai mahasiswa calon guru menggunakan **Formulir Evaluasi Kinerja Mahasiswa Calon Guru** yang disediakan oleh SEAMEO. Formulir evaluasi biasanya mencakup aspek-aspek berikut:

- **Perencanaan Pelajaran:** Kejelasan tujuan, kesesuaian dengan kurikulum, dan efektivitas metode pengajaran.
- **Penyampaian Pengajaran:** Keterampilan komunikasi, pengetahuan materi, dan kemampuan untuk melibatkan siswa secara aktif.
- **Manajemen Kelas:** Kemampuan untuk menjaga disiplin, mengelola waktu secara efisien, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.
- **Adaptabilitas:** Fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan konteks pendidikan lokal, pemahaman tentang perbedaan budaya, dan kemampuan untuk mengintegrasikan strategi pengajaran baru.
- **Profesionalisme:** Ketepatan waktu, sikap terhadap umpan balik, kerjasama dengan rekan dan mentor, serta sikap keseluruhan di lingkungan sekolah.

2. Umpan Balik Berkelanjutan

- **Umpan Balik Mingguan:** Mentor memberikan umpan balik berkelanjutan sepanjang praktikum. Mahasiswa calon guru menerima komentar konstruktif setelah setiap pelajaran yang

diamati, memungkinkan mereka untuk memperbaiki penyampaian pelajaran dan manajemen kelas.

- **Evaluasi Pertengahan Praktikum:** Pada titik tengah, mentor melakukan evaluasi formal untuk meninjau kemajuan mahasiswa calon guru. Umpan balik ini membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih pada paruh kedua praktikum.
 - **Evaluasi Akhir:** Pada akhir praktikum, mentor menyelesaikan evaluasi kinerja formal berdasarkan formulir evaluasi SEA-Teacher. Evaluasi akhir ini menjadi dasar untuk menentukan keberhasilan keseluruhan mahasiswa calon guru dalam program ini.
3. **Kolaborasi Mentor dan Mahasiswa** Mentor dan mahasiswa calon guru bekerja secara kolaboratif untuk meninjau evaluasi kinerja. Sesi umpan balik harus bersifat konstruktif, dengan fokus pada kekuatan serta area yang perlu perbaikan. Sesi ini membantu mahasiswa calon guru merefleksikan praktik mengajar mereka dan menerapkan perubahan yang diperlukan.

6.2 Evaluasi Diri

Selain evaluasi dari mentor, mahasiswa calon guru didorong untuk melakukan evaluasi diri. Proses reflektif diri ini memungkinkan mahasiswa calon guru untuk menilai kemajuan mereka sendiri dan mengidentifikasi area untuk pertumbuhan pribadi dan profesional.

1. Jurnal Reflektif

- Mahasiswa calon guru didorong untuk menjaga jurnal reflektif sepanjang praktikum. Jurnal ini membantu mereka melacak pengalaman mengajar sehari-hari, menyoroti apa yang berhasil, dan mencatat tantangan yang dihadapi.
- Jurnal harus mencakup refleksi tentang:
 - Teknik pengajaran yang efektif atau tidak efektif.
 - Penyesuaian yang dilakukan sebagai respons terhadap umpan balik mentor.
 - Perbedaan budaya dan pengaruhnya terhadap strategi pengajaran.
 - Reaksi pribadi terhadap dinamika kelas dan interaksi dengan siswa.

2. Evaluasi Diri Pertengahan Praktikum

- Pada pertengahan praktikum, mahasiswa calon guru harus menilai kemajuan mereka, mengidentifikasi area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Mereka harus membandingkan evaluasi diri mereka dengan umpan balik dari mentor untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang kinerja mereka.

3. Evaluasi Diri Akhir Praktikum

- Setelah menyelesaikan praktikum, mahasiswa calon guru diwajibkan untuk melakukan evaluasi diri yang komprehensif. Evaluasi diri akhir ini membantu mereka merumuskan pelajaran penting yang telah dipetik dan mengenali pertumbuhan yang telah mereka capai selama program pertukaran.

6.3 Umpan Balik Teman Sejawat

Selama praktikum, mahasiswa calon guru sering didorong untuk terlibat dalam diskusi dan kegiatan kolaboratif dengan rekan sejawat mereka. Interaksi antar teman sejawat ini dapat menjadi sumber umpan balik informal.

1. Observasi Teman Sejawat

- Dalam beberapa kasus, mahasiswa calon guru mungkin memiliki kesempatan untuk mengamati sesi pengajaran teman mereka. Observasi ini dapat memberikan wawasan berharga tentang gaya dan strategi pengajaran yang berbeda.
- Umpan balik konstruktif dari teman sejawat dapat membantu mahasiswa calon guru memperluas perspektif mereka dan mempelajari teknik baru yang mungkin bisa diterapkan dalam pengajaran mereka sendiri.

2. Sesi Refleksi Teman Sejawat

- Mahasiswa calon guru dapat berpartisipasi dalam sesi refleksi kelompok dengan sesama peserta, baik secara langsung maupun virtual. Sesi ini menyediakan lingkungan yang mendukung di mana mahasiswa calon guru dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan kesuksesan mereka.

6.4 Laporan Akhir dan Refleksi

Pada akhir praktikum, mahasiswa calon guru diwajibkan untuk menyerahkan laporan akhir yang merangkum pengalaman mereka, pelajaran yang dipetik, dan

refleksi tentang pertumbuhan pribadi dan profesional mereka. Laporan ini merupakan komponen penting dari keseluruhan proses evaluasi.

1. Isi Laporan Akhir

- **Pengalaman Mengajar:** Laporan terperinci tentang tugas pengajaran mahasiswa, rencana pelajaran, dan strategi manajemen kelas.
- **Tantangan dan Solusi:** Refleksi tentang tantangan yang dihadapi selama praktikum dan bagaimana mahasiswa calon guru mengatasinya.
- **Adaptasi Budaya:** Wawasan tentang bagaimana mahasiswa calon guru beradaptasi dengan budaya lokal, baik di dalam maupun di luar kelas.
- **Pertumbuhan Pribadi:** Refleksi tentang bagaimana praktikum berkontribusi pada perkembangan profesional dan pribadi mahasiswa calon guru sebagai seorang pendidik.

2. Refleksi Blog

- Selain laporan akhir, mahasiswa calon guru didorong untuk membuat blog selama praktikum. Blog ini berfungsi sebagai refleksi publik tentang pengalaman mereka dan dibagikan dengan SEAMEO serta universitas pengirim mereka.
- Blog harus mencakup pengalaman mengajar, pengamatan budaya, dan pelajaran penting dari program pertukaran.

3. Pengumpulan dan Tinjauan

- Laporan akhir dan blog diserahkan kepada universitas pengirim dan Sekretariat SEAMEO. Mentor dan koordinator dapat meninjau laporan akhir dan memberikan umpan balik tambahan, membantu mahasiswa calon guru menyempurnakan pemahaman mereka tentang pengalaman praktikum mereka.

6.5 Sertifikat Elektronik Penyelesaian

Setelah berhasil menyelesaikan praktikum dan menyerahkan laporan akhir serta blog, mahasiswa calon guru akan menerima **sertifikat elektronik penyelesaian** yang dikeluarkan oleh Sekretariat SEAMEO. Sertifikat ini menandakan bahwa mahasiswa calon guru telah memenuhi persyaratan Proyek SEA-Teacher dan telah menunjukkan kompetensi dalam mengajar selama praktikum di luar negeri.

1. Kelayakan untuk Sertifikat Elektronik

- Hanya mahasiswa calon guru yang telah berhasil menyelesaikan praktikum mengajar mereka, menyerahkan semua laporan yang diperlukan, dan lulus evaluasi mentor yang berhak mendapatkan sertifikat elektronik.
- Sertifikat elektronik ini mencantumkan tanda tangan Direktur SEAMEO dan berfungsi sebagai pengakuan resmi atas partisipasi dan kinerja mahasiswa dalam Proyek SEA-Teacher.

7. Pengaturan Logistik

Pengaturan logistik yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa calon guru yang berpartisipasi dalam Proyek SEA-Teacher memiliki pengalaman yang lancar dan sukses selama pertukaran. Baik universitas pengirim maupun penerima memiliki peran dalam mengoordinasikan perjalanan, akomodasi, dan aspek praktis lainnya untuk mendukung mahasiswa selama masa tinggal mereka.

7.1 Pengaturan Perjalanan

Persyaratan Paspor dan Visa

- **Paspor:** Mahasiswa calon guru harus memastikan bahwa mereka memiliki paspor yang masih berlaku sebelum mengikuti program pertukaran. Paspor harus berlaku setidaknya enam bulan setelah tanggal akhir program.
- **Visa:** Tergantung pada negara tuan rumah, mahasiswa calon guru mungkin memerlukan visa untuk masuk dan tinggal selama program berlangsung. Universitas pengirim (Universitas Pekalongan) akan membantu mahasiswa dalam memahami persyaratan visa dan membimbing mereka melalui proses aplikasi jika diperlukan. Beberapa negara memiliki pengecualian visa untuk tinggal jangka pendek, tetapi penting untuk memverifikasi hal ini terlebih dahulu.

Perjalanan Udara

- **Pemesanan Tiket:** Universitas pengirim bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa calon guru dalam mengatur penerbangan internasional mereka. Disarankan agar mahasiswa memesan tiket lebih awal untuk mendapatkan harga yang lebih baik dan memberikan waktu yang cukup untuk persiapan sebelum keberangkatan.
- **Rencana Perjalanan dan Waktu Penerbangan:** Mahasiswa calon guru harus membagikan rencana penerbangan mereka dengan universitas pengirim dan penerima untuk memastikan pengaturan penjemputan tepat waktu saat kedatangan. Penting untuk menjadwalkan penerbangan yang sesuai dengan tanggal mulai dan berakhirnya program pertukaran.

Asuransi Perjalanan

- **Asuransi Kesehatan, Kecelakaan, dan Perjalanan:** Mahasiswa harus memiliki asuransi kesehatan, kecelakaan, dan perjalanan yang komprehensif selama masa pertukaran. Ini termasuk perlindungan untuk keadaan darurat medis, kecelakaan, dan gangguan perjalanan. Universitas pengirim bertanggung jawab memastikan setiap mahasiswa memiliki asuransi yang sesuai sebelum keberangkatan.

Transportasi Lokal

- **Penjemputan di Bandara:** Universitas penerima akan mengatur transportasi dari bandara ke akomodasi saat kedatangan mahasiswa calon guru. Penting bagi mahasiswa untuk mengomunikasikan rincian kedatangan mereka sebelumnya.
- **Transportasi Harian:** Universitas penerima juga akan memfasilitasi transportasi lokal bagi mahasiswa calon guru antara akomodasi dan sekolah praktikum. Ini bisa berupa transportasi umum atau transportasi yang disediakan oleh universitas, tergantung pada konteks lokal.

7.2 Pengaturan Akomodasi

Jenis Akomodasi

Universitas penerima bertanggung jawab menyediakan akomodasi yang layak bagi mahasiswa calon guru selama masa pertukaran. Akomodasi ini bisa berupa asrama, apartemen bersama, atau bahkan homestay dalam beberapa kasus. Akomodasi harus aman, bersih, dan berlokasi cukup dekat dengan sekolah praktikum atau kampus.

Mahasiswa calon guru akan diberi tahu tentang jenis akomodasi dan fasilitasnya sebelum kedatangan, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik.

Fasilitas dan Layanan

Akomodasi harus dilengkapi dengan fasilitas dasar seperti tempat tidur, kamar mandi, dan dapur atau ruang makan. Mahasiswa harus memiliki akses ke air minum bersih, internet, dan layanan penting lainnya.

Universitas penerima harus memberikan daftar fasilitas dan panduan untuk tinggal di akomodasi, termasuk informasi tentang aturan rumah, jam malam (jika berlaku), dan adat lokal yang harus diperhatikan.

Pertimbangan Budaya

Mahasiswa calon guru harus diberi informasi tentang adat dan etiket lokal terkait pengaturan tempat tinggal. Misalnya, mahasiswa harus menyadari harapan budaya terkait berbagi ruang, menjaga kebersihan, dan berinteraksi dengan tuan rumah atau teman sekamar.

Universitas penerima dapat menugaskan mahasiswa lokal atau “buddy” untuk membantu mahasiswa calon guru beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal dan memberikan panduan tentang cara menavigasi komunitas lokal.

7.3 Orientasi Pra-Keberangkatan

Orientasi dari Universitas Pengirim

- **Briefing Logistik:** Universitas Pekalongan akan memberikan orientasi yang komprehensif kepada mahasiswa calon guru sebelum keberangkatan. Ini mencakup peninjauan semua detail logistik, seperti pengaturan penerbangan, akomodasi, transportasi lokal, dan jadwal praktikum.
- **Pelatihan Kesadaran Budaya:** Untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru agar dapat tinggal dan mengajar di lingkungan budaya yang berbeda, universitas pengirim akan memberikan pelatihan tentang perbedaan budaya, adat lokal, dan harapan. Ini akan membantu mahasiswa beradaptasi lebih mudah dan menghindari kesalahpahaman di negara tuan rumah.
- **Briefing Kesehatan dan Keselamatan:** Mahasiswa akan menerima panduan tentang cara menjaga kesehatan dan keselamatan selama pertukaran. Ini termasuk informasi tentang layanan medis di negara tuan rumah, protokol darurat, dan pentingnya tetap diasuransikan selama program.

Orientasi dari Universitas Penerima

- **Sambutan dan Pengenalan:** Saat tiba, universitas penerima akan mengadakan sesi sambutan atau pertemuan orientasi untuk memperkenalkan mahasiswa calon guru pada kampus, komunitas lokal, dan sekolah praktikum. Selama sesi ini, mahasiswa calon guru akan bertemu dengan mentor, pendamping, dan perwakilan sekolah praktikum.
- **Budaya dan Praktik Lokal:** Universitas penerima akan memberikan pengenalan tentang norma budaya lokal, termasuk etiket kelas, praktik kehidupan sehari-hari, dan tips untuk berinteraksi dengan siswa dan guru.
- **Prosedur Keselamatan dan Darurat:** Universitas penerima akan menjelaskan protokol keselamatan lokal, termasuk cara menghubungi layanan darurat dan apa yang harus dilakukan jika sakit atau terjadi kecelakaan. Mahasiswa calon guru juga harus diberi tahu siapa yang harus dihubungi di dalam universitas untuk mendapatkan bantuan.

7.4 Pengaturan Keuangan

Mekanisme Pembagian Biaya

Proyek SEA-Teacher mengikuti mekanisme pembagian biaya. Universitas pengirim biasanya menanggung biaya perjalanan internasional, asuransi, dan tunjangan harian (makan, biaya pribadi), sedangkan universitas penerima

bertanggung jawab atas akomodasi, transportasi lokal, dan dukungan terkait praktikum.

Uang Saku dan Biaya Hidup

Mahasiswa calon guru disarankan untuk membawa dana yang memadai untuk menutupi biaya pribadi selama masa tinggal, seperti makanan, perlengkapan mandi, dan kegiatan rekreasi. Universitas Pekalongan akan membantu mahasiswa memperkirakan jumlah uang saku yang dibutuhkan berdasarkan biaya hidup di negara tuan rumah.

Penukaran Mata Uang: Mahasiswa harus siap dengan mata uang lokal saat kedatangan. Disarankan untuk menukar sejumlah kecil uang sebelum keberangkatan dan menemukan layanan penukaran yang terpercaya di negara tuan rumah.

7.5 Pengaturan Darurat dan Kesehatan

Kontak Darurat

Mahasiswa calon guru harus diberikan daftar kontak darurat, termasuk:

- Mentor dan pendamping yang ditugaskan oleh universitas penerima.
- Koordinator lokal di universitas penerima.
- Informasi kontak Sekretariat SEAMEO.
- Nomor kontak layanan darurat (polisi setempat, ambulans, rumah sakit).

Fasilitas Kesehatan

Mahasiswa calon guru harus diinformasikan tentang fasilitas kesehatan terdekat, termasuk rumah sakit, klinik, dan apotek. Universitas penerima akan memberikan panduan tentang cara mengakses perawatan medis jika diperlukan.

Disarankan agar mahasiswa membawa perlengkapan medis dasar dan obat resep, serta salinan catatan medis dan dokumen asuransi.

7.6 Komunikasi dan Jaringan Dukungan

Alat Komunikasi

Mahasiswa calon guru harus memiliki akses ke alat komunikasi seperti ponsel dan koneksi internet. Banyak universitas penerima yang menggunakan aplikasi pesan seperti WhatsApp atau LINE untuk pembaruan dan komunikasi real-time.

Universitas pengirim dan penerima harus menjaga komunikasi rutin dengan mahasiswa calon guru untuk memberikan dukungan berkelanjutan dan menangani masalah yang mungkin muncul selama pertukaran.

Sistem Pendamping (Buddy System)

Universitas penerima akan menugaskan pendamping lokal untuk membantu mahasiswa calon guru menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Pendamping dapat membantu dengan tugas sehari-hari, memberikan panduan tentang praktik budaya, dan membantu mahasiswa menjelajahi daerah setempat.

Pendamping juga dapat menyediakan jaringan dukungan sosial, membantu mahasiswa merasa lebih terhubung dengan komunitas selama pertukaran.

8. PROTOKOL DARURAT

Dalam keadaan darurat selama program pertukaran SEA-Teacher, sangat penting bagi mahasiswa calon guru, mentor, serta universitas pengirim dan penerima untuk siap merespons dengan cepat dan efektif. Protokol darurat berikut dirancang untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan semua peserta, serta menyediakan langkah-langkah yang jelas dalam menangani berbagai situasi.

8.1 Jenis-Jenis Keadaan Darurat

Keadaan darurat yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa calon guru selama pertukaran meliputi:

1. Darurat Kesehatan

- Penyakit mendadak atau cedera yang memerlukan perawatan medis.
- Kondisi medis yang sudah ada sebelumnya memburuk selama program.

2. Darurat Keamanan dan Keselamatan

- Kekhawatiran tentang keselamatan pribadi, seperti pelecehan, pencurian, atau kecelakaan.
- Bencana alam seperti gempa bumi, banjir, atau cuaca ekstrem.

3. Konflik Budaya atau Sosial

- Kesulitan beradaptasi dengan perbedaan budaya yang menyebabkan tekanan emosional atau konflik dengan adat setempat.
- Kesalahpahaman atau masalah dengan siswa praktikum, guru, atau sesama mahasiswa calon guru.

4. Darurat Keluarga atau Pribadi

- Keadaan darurat keluarga di rumah yang memerlukan mahasiswa calon guru untuk meninggalkan program lebih awal.
- Masalah pribadi, seperti krisis kesehatan mental atau rindu rumah yang parah.

8.2 Langkah Tanggap Darurat Segera

1. Untuk Mahasiswa Calon Guru

- **Menilai Situasi:** Dalam keadaan darurat, langkah pertama adalah tetap tenang dan menilai tingkat keparahan situasi. Jika itu adalah keadaan darurat medis atau keamanan, segera cari bantuan.
- **Hubungi Mentor atau Pendamping:** Mahasiswa calon guru harus segera memberi tahu mentor atau pendamping yang telah ditugaskan tentang keadaan darurat. Mentor akan membantu meningkatkan situasi kepada pihak yang berwenang atau kontak yang sesuai.
- **Beri Tahu Universitas Penerima:** Jika situasi tidak dapat diselesaikan secara lokal, mahasiswa calon guru harus memberi tahu koordinator universitas penerima atau kantor internasional untuk mendapatkan bantuan tambahan.
- **Cari Bantuan Medis Jika Diperlukan:** Dalam keadaan darurat kesehatan, mahasiswa calon guru harus mencari perawatan medis di rumah sakit atau klinik terdekat. Universitas penerima harus memberikan panduan tentang cara mengakses layanan kesehatan setempat.

2. Untuk Mentor dan Pendamping

- **Memberikan Bantuan Segera:** Jika mahasiswa calon guru menghubungi mentor atau pendamping dalam keadaan darurat, mereka harus memberikan dukungan segera, seperti membantu mengakses perawatan medis atau menghubungi layanan darurat.
- **Melaporkan ke Universitas Penerima:** Mentor atau pendamping harus segera memberi tahu kantor internasional universitas penerima atau koordinator yang ditunjuk tentang keadaan darurat tersebut.
- **Tetap Mendampingi Mahasiswa:** Mentor atau pendamping harus tetap bersama mahasiswa calon guru hingga situasi stabil atau terselesaikan, memastikan bahwa mahasiswa tidak ditinggalkan sendirian selama keadaan darurat.

8.3 Menghubungi Otoritas

Dalam kasus di mana layanan darurat lokal diperlukan, langkah-langkah berikut harus diambil:

1. Informasi Kontak Layanan Darurat

- **Darurat Medis:** Hubungi nomor darurat lokal (misalnya, 911, 112, atau nomor khusus negara) untuk memanggil ambulans atau pergi ke rumah sakit terdekat.

- **Bantuan Polisi:** Dalam kasus pencurian, pelecehan, atau masalah keamanan lainnya, mahasiswa calon guru harus menghubungi polisi setempat.
- **Darurat Kebakaran:** Jika kebakaran terjadi di akomodasi atau sekolah, segera evakuasi dan hubungi pemadam kebakaran setempat.

2. Peran Universitas Penerima

- Universitas penerima bertanggung jawab membantu mahasiswa calon guru menghubungi layanan darurat yang sesuai dan menyediakan bantuan penerjemahan jika diperlukan. Mereka juga harus memberikan nomor kontak penting kepada mahasiswa saat tiba, termasuk:
 - Nomor rumah sakit atau klinik setempat.
 - Kontak polisi dan pemadam kebakaran.
 - Hotline darurat universitas atau nomor kantor internasional.

3. Kontak Darurat Sekretariat SEAMEO

- Jika keadaan darurat meningkat atau memerlukan intervensi Sekretariat SEAMEO, mahasiswa calon guru, mentor, atau koordinator dapat menghubungi Sekretariat SEAMEO untuk bantuan. SEAMEO menyediakan nomor kontak darurat: (+66) 2-391-0144 atau petugas yang ditugaskan melalui Line/WhatsApp.
- Sekretariat SEAMEO dapat membantu dalam koordinasi dengan universitas pengirim dan penerima untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan mahasiswa.

8.4 Protokol Kesehatan dan Medis

1. Asuransi Kesehatan dan Perawatan Medis

- Semua mahasiswa calon guru diwajibkan memiliki asuransi kesehatan, kecelakaan, dan perjalanan sebelum berangkat untuk program pertukaran. Universitas pengirim bertanggung jawab memastikan bahwa setiap mahasiswa calon guru memiliki cakupan asuransi yang komprehensif yang mencakup:
 - Kunjungan rumah sakit dan perawatan medis.
 - Evakuasi darurat atau pemulangan.
 - Cakupan untuk kondisi medis yang sudah ada sebelumnya.

- **Akses Perawatan Medis:** Jika terjadi penyakit atau cedera, mahasiswa calon guru harus mengunjungi klinik atau rumah sakit terdekat. Universitas penerima akan membantu menemukan penyedia layanan kesehatan yang sesuai dan menangani klaim asuransi jika diperlukan.

2. Dukungan Medis Darurat

- **Peran Mentor atau Pendamping:** Jika mahasiswa calon guru sakit atau terluka, mentor atau pendamping harus menemani mahasiswa ke rumah sakit dan tetap bersama mereka sampai bantuan medis diberikan. Mereka juga harus memberi tahu universitas penerima dan keluarga mahasiswa jika diperlukan.
- **Koordinasi dengan Asuransi:** Mahasiswa calon guru harus memberikan informasi asuransi mereka kepada rumah sakit atau klinik. Jika ada masalah dengan klaim asuransi, koordinator universitas penerima akan membantu menyelesaikannya.

8.5 Langkah-Langkah Keamanan dan Keselamatan

1. Keselamatan Pribadi

- Mahasiswa calon guru harus selalu waspada terhadap lingkungan mereka dan mengikuti pedoman keselamatan lokal. Mereka harus menghindari area yang tidak aman dan berhati-hati, terutama saat bepergian sendirian.
- **Melaporkan Insiden:** Jika mahasiswa calon guru merasa tidak aman atau mengalami insiden seperti pencurian atau pelecehan, mereka harus segera melaporkannya kepada mentor, pendamping, atau koordinator universitas penerima yang akan membantu mereka menghubungi otoritas terkait.

2. Kesiapan Darurat

- **Bencana Alam:** Universitas penerima harus memberikan pengarahan tentang langkah-langkah kesiapan bencana lokal, termasuk rute evakuasi dan tempat penampungan darurat jika terjadi gempa bumi, banjir, atau bencana alam lainnya.
- **Latihan Kebakaran dan Evakuasi:** Mahasiswa calon guru harus familiar dengan rute keluar darurat di akomodasi dan sekolah praktikum jika terjadi kebakaran atau keadaan darurat lain yang memerlukan evakuasi.

8.6 Konflik Budaya dan Sosial

1. Dukungan Penyesuaian Budaya

- Dalam kasus di mana mahasiswa calon guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan budaya, mentor dan pendamping harus memberikan dukungan emosional dan nasihat tentang cara menavigasi adat lokal.
- **Penyelesaian Konflik:** Jika mahasiswa calon guru menghadapi konflik atau kesalahpahaman karena perbedaan budaya, mereka harus mencari bimbingan dari mentor atau staf universitas penerima untuk menengahi dan menyelesaikan masalah tersebut.

2. Dukungan Kesehatan Mental

- Universitas penerima harus memiliki akses ke layanan konseling atau profesional kesehatan mental yang dapat mendukung mahasiswa calon guru yang mengalami tekanan emosional atau psikologis.
- **Rindu Rumah dan Stres:** Jika mahasiswa calon guru mengalami rindu rumah atau stres yang berlebihan, mentor dan pendamping harus menawarkan dukungan dan mendorong komunikasi terbuka. Dalam kasus yang parah, universitas penerima dapat berkoordinasi dengan universitas pengirim untuk menentukan tindakan terbaik.

8.7 Melaporkan Keadaan Darurat ke Universitas Pengirim

1. Pemberitahuan Segera

- Setelah keadaan darurat ditangani, universitas penerima harus memberi tahu Universitas Pekalongan (universitas pengirim) tentang situasi dan tindakan yang diambil. Komunikasi ini harus dilakukan secepat mungkin untuk memastikan semua pihak mendapatkan informasi.

2. Pembaruan Berkala

- Sepanjang penyelesaian keadaan darurat, universitas penerima harus memberikan pembaruan rutin kepada universitas pengirim dan Sekretariat SEAMEO, memastikan transparansi dan koordinasi di antara semua pihak terkait.

3. Evaluasi Pasca-Darurat

- Setelah keadaan darurat diselesaikan, laporan formal harus disiapkan oleh universitas penerima dan dibagikan kepada

universitas pengirim dan Sekretariat SEAMEO. Laporan ini harus mencakup:

- Sifat keadaan darurat.
- Tindakan yang diambil untuk menyelesaikannya.
- Rekomendasi untuk mencegah masalah serupa di masa depan.

8.8 Pemulangan Darurat

1. Kriteria untuk Pemulangan

- Dalam kasus penyakit parah, cedera, atau keadaan darurat keluarga yang mengharuskan mahasiswa calon guru untuk pulang lebih awal, universitas pengirim dan penerima, bersama dengan Sekretariat SEAMEO, akan mengkoordinasikan pemulangan darurat.
- **Cakupan Asuransi:** Mahasiswa calon guru harus memastikan bahwa polis asuransi mereka mencakup pemulangan darurat dalam kasus darurat medis atau pribadi.

2. Pengaturan Perjalanan

- Universitas penerima akan membantu dalam mengkoordinasikan perjalanan pulang mahasiswa, memastikan bahwa penerbangan diatur dan dokumen yang diperlukan dipersiapkan. Universitas pengirim harus tetap berkomunikasi untuk membantu dalam tantangan logistik yang mungkin terjadi.

9. LAMPIRAN

Bagian lampiran menyediakan formulir tambahan, template, dan pedoman untuk mendukung proses Proyek SEA-Teacher dan memastikan bahwa mahasiswa calon guru, mentor, dan koordinator memiliki semua dokumentasi yang diperlukan. Berikut adalah lampiran utama yang disertakan dalam buku panduan:

Lampiran I: Formulir Aplikasi Mahasiswa Calon Guru



FORMULIR APLIKASI BATCH 10

Formulir ini digunakan oleh mahasiswa yang mengajukan diri untuk berpartisipasi dalam Proyek SEA-Teacher. Silakan dikirim formulir aplikasi ke mitra potensial anda melalui email dan cc seateacher@seameo.org.

I. Informasi Universitas		
Nama Universitas		Singkatan
Alamat		
Kota	Negara	Kode Pos
II. Informasi Koordinator		
Coordinator harus bertanggungjawab dan aktif dalam berbagai bentuk saluran komunikasi antara SEAMES dan pihak-pihak lain yang berhubungan		
Sapaan	Nama Pertama	Nama Belakang
Jabatan		
Divisi / Unit		
Nomor Telepon		Nomor Hp.
Akun WhatsApp	Akun Line	Email
Nama Universitas 1	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Matematika
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan anak usia dini
	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Sekolah Dasar
	Pendidikan Ilmu Sosial	Pendidikan Fisika
Nama Universitas 2	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Matematika
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan anak usia dini

	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Sekolah Dasar
	Pendidikan Ilmu Sosial	Pendidikan Fisika
Nama Universitas 3	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Matematika
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan anak usia dini
	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Sekolah Dasar
	Pendidikan Ilmu Sosial	Pendidikan Fisika
Mohon untuk menjelaskan universitas mitra potensial (minimal 3 universitas) yang akan anda terima dan tuliskan jumlah mahasiswa di tiap jurusan		
Nama Universitas 1	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Matematika
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan anak usia dini
	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Sekolah Dasar
	Pendidikan Ilmu Sosial	Pendidikan Fisika
Nama Universitas 2	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Matematika
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan anak usia dini
	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Sekolah Dasar
	Pendidikan Ilmu Sosial	Pendidikan Fisika
Nama Universitas 3	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Matematika
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan anak usia dini
	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Sekolah Dasar
	Pendidikan Ilmu Sosial	Pendidikan Fisika

Lampiran II: Formulir Informasi Mahasiswa Calon Guru untuk Wawancara



Formulir Informasi Mahasiswa Calon Guru untuk Wawancara

Universitas Pengirim: _____ (mohon menggunakan singkatan)

Instruksi

- Formulir ini harus diisi oleh universitas pengirim dan dikirim kembali ke universitas penerima dengan cc sekretariat SEAMEO (seateacher@seameo.org)
- Mohon cantumkan nama universitas Anda sendiri di atas dengan singkatan
- Di bawah ini adalah daftar calon mahasiswa yang akan diwawancarai oleh universitas penerima
- Universitas pengirim dapat mengajukan nama mahasiswa yang akan diwawancarai lebih dari jumlah yang diberikan oleh SEAMEO dan universitas penerima dapat memilih mahasiswa terbaik berdasarkan hasil wawancara.
- Universitas penerima memiliki hak untuk menolak dan memilih siswa setelah wawancara selesai.

No	Nama Mahasiswa Calon guru	Jenis Kelamin L/P	Jurusan	semester	Mata Pelajaran	Email	Universitas Penerima (mohon menggunakan singkatan)

Lampiran III: Formulir Penempatan Mahasiswa Calon Guru



Formulir Penempatan Mahasiswa Calon Guru

Instruksi

1. Formulir ini harus diisi oleh universitas penerima dan dikirim kembali ke universitas pengirim dengan tembusan ke sekretariat SEAMEO (seateacher@seameo.org).
2. Mohon sebutkan universitas Anda di atas dengan menggunakan singkatan
2. Di bawah ini adalah daftar mahasiswa pengajar dari universitas pengirim yang diterima oleh universitas penerima
3. Universitas penerima harus menyebutkan nama guru mahasiswa dari universitas pengirim yang akan ditempatkan di sekolah magang sesuai dengan ketersediaan kelas (tingkat yang akan diajar) dan mata pelajaran yang akan diampu berdasarkan kesepakatan antara universitas penerima dan sekolah magang.

No	Nama Mahasiswa Calon guru yang diterima	Jenis Kelamin L/P	Jurusan	semester	Mata Pelajaran	Topik yang diajarkan	Satuan Pendidikan	Sekolah magang

Lampiran IV: Lembar Biodata

Lembar Biodata

Foto

Nama Mahasiswa _____

Nama Universitas _____

Alamat Universitas _____

Fakultas: _____ Jurusan: _____

Semester: _____ satuan pendidikan yang diajar: _____

Mata Pelajaran yang diajarkan _____

Alamat Rumah _____

Alamat Email _____

Nomor Hp _____

Kontak Darurat (mohon memberikan 2 orang)

1. Nama: _____ Hubungan _____

Nomor Hp: _____

2. Nama: _____ Hubungan _____

Nomor Hp: _____

Informasi Pribadi

Tanggal Lahir (DD MM YYYY): _____

Umur: _____ Jenis Kelamin: _____ Golongan Darah: _____

Alergi Obat: _____

Asal Negara: _____ Etnis: _____

Agama: _____ Status Pernikahan: _____

Latar Belakang Pendidikan

Pengalaman

Kemampuan Berbahasa:

Lampiran V: Pedoman Penulisan Blog



Pedoman Topik Penulisan Blog

(Topik-topik ini digunakan sebagai panduan bagi mahasiswa calon guru dalam menulis blog)

1. Sekolah: Informasi Umum dan Administrasi Akademik

Setelah observasi, tuliskan laporan tentang informasi umum sekolah dan administrasi akademik sesuai topik berikut:

- 1.1 Profil sekolah
- 1.2 Sistem dukungan akademik
- 1.3 Sistem pengajaran
- 1.4 Materi dan Sumber belajar lainnya
- 1.5 Sistem Penilaian dan Evaluasi lainnya
- 1.6 Kurikulum
- 1.7 Rencana Pembelajaran (sesuai Jurusan anda)

2. Konten Pedagogi

Setelah observasi, tuliskan laporan tentang konten pedagogi sekolah (tempat Anda melakukan praktikum) sesuai topik berikut:

- 1.1 Metode pengajaran guru yang Anda amati
- 1.2 Materi dan inovasi pembelajaran mereka
- 1.3 Sumber belajar dan teknologi yang digunakan oleh guru
- 1.4 Penilaian autentik yang digunakan oleh guru
- 1.5 Lainnya

3. Rencana Pengajaran

Tuliskan laporan tentang rencana pengajaran Anda sendiri sesuai topik berikut:

- 1.1 Kurikulum
- 1.2 Rencana pengajaran terkait jurusan Anda

4. Observasi terhadap Guru

Setelah mengobservasi dan mempelajari guru, silakan menulis laporan sesuai topik berikut:

- 1.1. Perencanaan sebelum mengajar
- 1.2. Penyiapan Pelajaran dan Materi
- 1.3. Pengajaran dalam Kelas
- 1.4. Penilaian dan evaluasi
- 1.5. Lainnya

5. Paktik Mengajar

Tulislah laporan tentang praktik mengajar sesuai topik berikut:

- 1.1 Prosedur pengajaran
- 1.2 Manajemen waktu dan pengorganisasian kegiatan
- 1.3 Manajemen kelas
- 1.4 Pemecahan masalah selama mengajar dan berada di sekolah yang ditugaskan
- 1.5 Lainnya

6. Ringkasan dan Saran

Silakan ringkas apa yang telah Anda lakukan selama praktikum sesuai topik berikut:

- 1.1 Tujuan praktikum (tercapai atau tidak sesuai kebutuhan Anda)
- 1.2 Prosedur praktikum
- 1.3 Hasil dari praktikum
- 1.4 Tantangan selama praktikum
- 1.5 Kesan keseluruhan
- 1.6 Saran untuk perbaikan di masa mendatang

Catatan:

- Mahasiswa calon guru juga dapat memasukkan pengalaman kunjungan dalam laporan
- Tambahkan video, foto dan gambar selama pelaksanaan kunjungan
- Gunakan bahasa yang komunikatif saat menulis blog

10th Batch Student Teacher Performance and Blog Evaluation Form

For use by both cooperating teacher and institution/university supervisor/mentor.

The coordinator of the **receiving institution** has to return the completed form to its partner institution directly via email.

Student Teacher Profile

Student Name		Sending Institution's name (Country)	
Subject Teaching		Grade Level	
Period of exchange	(Month - Month Year)		

Receiving Institution (The receiving institution must seal this evaluation form at the bottom right area of this page.)

Receiving Institution's Name (Country)		Country	
Supervisor/Mentor's Name		Supervisor/Mentor's Signature (Date)	
Receiving School's Name		School Address:	
Cooperating Teacher's Name		Cooperating Teacher's Signature (Date)	

Total Evaluation:

Blog Evaluation The blog score is equal or more than 70.	Pass	Performance Evaluation	Pass
--	------	-------------------------------	------

Part I : Blog Evaluation

Blog URL:	https://www.	
Instructions: The receiving institution is responsible for blog evaluation for their inbound students based on the criteria provided by SEAMEO Secretariat.	Blog Assessment Criteria:	Score
	School: General Information and Academic Administration (15%)	
	Pedagogical Contents (15%)	
	Teaching Plan (20%)	
	Teaching Practice (20%)	
	Aesthetics (15%)	
	Summary and Suggestions (15%)	

Part II : Performance Evaluation

Instructions: 1. This evaluation form is required to be completed by both cooperating teacher and institution/university supervisor/mentor per subject only. 2. Please fill this evaluation form according to the class level and subject that the student teacher taught. 3. For each criterion, please assess the student teacher's level of competence based on your observations and experience with the student. 4. Please provide your assessment by using the following assessment scale. Also provide any specific examples or suggestions for the student teacher. 5. Please remember that the Competencies evaluated on this form are based on comparisons with the performance of other <u>student teachers</u>, not with those of experienced teachers. 6. This evaluation form has to be sealed by the receiving institution.	Did the student teacher submit the lesson plan before teaching? Yes No
--	---

2.1 : TEACHING PERFORMANCES

2.1.1 Content and organization of instruction

Criteria	Knowledge of Subject Matter The student teacher knows the subjects they are teaching, understands the central concepts, tools of inquiry, structures of the discipline(s) he or she teaches and can create learning experiences that make these aspects of subject matter meaningful for students.	Focus on Objective of the Lesson The student teacher organizes and plans systematic instruction based upon knowledge of subject matter, pupils, and curriculum goals.	Knowledge of How Students Learn The student teacher understands how the learners differ in their approaches to learning and the barriers that impede learning and can adapt instructions to meet the diverse needs of learners, including those with disabilities and exceptionalities.	Assessment of the Lessons The student teacher understands and uses formal and informal assessment strategies to evaluate and ensure the continuous intellectual, social, and physical development of the pupil.
Rating	4 Advanced	4 Advanced	4 Advanced	4 Advanced

Comments on her/his strengths or weaknesses to improve in content and organization of instruction:

Assessment Scale:	4 – Advance <i>Consistently exceeds expectations</i>	3 – Proficient <i>Consistently meets expectations</i>	2 – Basic <i>Partially meets expectations</i>	1 – Needs Improvement Needs focused attention
-------------------	--	---	---	---

2.2.2 Strategies and skills for effective instruction

Criteria	Instructional Strategies The student teacher uses a variety of instructional strategies, including the use of technology and other teaching aids, to encourage learners' development of critical thinking, problem solving, and performance skills.	Communicative The student teacher uses effective verbal and nonverbal communication techniques as well as instructional media and technology to foster active inquiry, collaboration, and supportive interaction in the classroom.	Classroom Management The student teacher manifests understanding of individual and group motivation and behavior to create a learning environment that encourages positive social interaction, active engagement in learning, and self-motivation and is able to organize time and resources into a learning environment that enable learners to learn in an equitable way.	Overcome Discipline Problems The student teacher attends to learners' misbehavior in a positive manner; promotes self-esteem, responsibility, and mutual respect.
Rating	4 Advanced	4 Advanced	4 Advanced	4 Advanced

Comments on her/his strengths or weaknesses to improve in strategies and skills for effective instruction:

Assessment Scale:	4 – Advance <i>Consistently exceeds expectations</i>	3 – Proficient <i>Consistently meets expectations</i>	2 – Basic <i>Partially meets expectations</i>	1 – Needs Improvement Needs focused attention
--------------------------	--	---	---	---

1.2: GENERAL PERFORMANCES

III. Personal Characteristics

No.	Criteria	Ratings
1	The student teacher was able to <u>demonstrate resourcefulness.</u>	4 Advanced
2	The student teacher was able to <u>show initiative during the exchange period.</u>	4 Advanced
3	The student teacher was able to <u>demonstrate thoughtfulness of judgment.</u>	4 Advanced
4	The student teacher was able to <u>work with enthusiasm and a positive outlook.</u>	4 Advanced
5	The student teacher was able to <u>demonstrate patience.</u>	4 Advanced
6	The student teacher was able to <u>demonstrate good manners, discipline, and respect.</u>	4 Advanced
7	The student teacher was able to <u>develop good relations with students, peers, teachers, and administrators.</u>	4 Advanced
8	The student teacher was able to <u>show professionalism in all areas.</u>	4 Advanced

Comments on her/his strengths or weaknesses to improve in personal characteristics:

Assessment Scale:	4 – Advance <i>Consistently exceeds expectations</i>	3 – Proficient <i>Consistently meets expectations</i>	2 – Basic <i>Partially meets expectations</i>	1 – Needs Improvement <i>Needs focused attention</i>
-------------------	---	--	--	---

Lampiran VII: Sertifikat Elektronik Penyelesaian

Proyek SEA-Teacher mengeluarkan **Sertifikat Elektronik Penyelesaian** kepada mahasiswa calon guru yang berhasil menyelesaikan praktikum mereka. Sertifikat ini mengakui partisipasi dan kinerja mahasiswa selama program. Dengan **Persyaratan Kelayakan**:

- Menyelesaikan periode praktikum penuh.
- Menyerahkan semua laporan dan entri blog yang diperlukan.
- Evaluasi positif dari mentor.

Contoh sertifikat





SEAteacher
Pre-Service Student Teacher Exchange in Southeast Asia



(0285) 421096, 426800
Jl. Sriwijaya No. 3 Pekalongan